HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENTANG PROTOKOL KESEHATAN PADA ORANGTUA DI RW 03 KAMPUNG GOMBONG

Tiara Laksana Putri¹⁾, Liliek Fauziah²⁾, Stephani Melia³⁾

¹⁾ Mahasiswa Sarjana Keperawatan – STIK Immanuel Bandung

^{2,3)} Dosen Ilmu Keperawatan STIK Immanuel Bandung

²⁾ liekfauziah@gmail.com

Abstrak

Salah satu upaya utama dalam menekan penyebaran Covid-19 adalah dengan melaksanakan protokol kesehatan.. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktifitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan sikap tentang protokol kesehatan pada orangtua di RW 03 Kampung Gombang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang telah di uji validitas dan realibitas. Uji Statistic menggunakan korelasi *Chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak (50,6%) responden, sebagian kecil responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak (16,0%) dan hampir sebagian responden mmiliki pengetahuan kurang sebanyak (33,3%). Sikap orangtua tentang protokol kesehatan didapati sebagian besar responden memiliki sikap yang positif sebanyak (63,0%) dan hampir sebagian responden memiliki sikap negatif sebanyak (37,0%). berdasarkan Hasil Uji Chi-Square terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap tentang protokol kesehatan pada orangtua di RW 03 Kampung Gombang (nilai = 0.000 0,05). Pengetahuan yang baik sangat mempengaruhi sikap orangtua dalam mematuhi protokol kesehatan. Diharapkan bagi masyarakat khususnya orangtua dapat meningkatkan pengetahuan tentang protokol kesehatan seperti penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Covid-19, Protokol Kesehatan dan Orangtua

PENDAHULUAN

COVID-19 (Coronavirus disias 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Saes-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali dikota Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet (percikan cairan pada saat bersin dan batuk). COVID-19 mulai muncul pada bulan Desember 2019, di kota Wuhan Provinsi Hubei tengah Cina. Kondisi di Indonesia menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang diperbarui berkala, tanggal 30 Maret

Jurnal Penelitian Kesehatan STIKes Dharma Husada Bandung

2021 data terakhir terdapat 34 provinsi terkonfirmasi dengan 1.505.775, 40.754 meninggal dan 1.342.696 sembuh. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang terkonfirmasi adanya Covid19, tanggal 4 Mei 2021 data terakhir dengan jumlah yang sudah teridentifikasi sebanyak 283.923 orang, dalam masa perawatan (isolasi) 249.191 jiwa dan tercatat meninggal 3774 jiwa dan yang tercatat sembuh (selesai isolasi) 2.776 (Pikobar 2021).

WHO menyatakan Kesehatan Masyarakat Darurat Kepedulian Internasional pada 30 Januari 2020 (WHO 2021) . Secara global sampai tanggal 2 Juli 2020, ada

10.667.217 kasus Covid-19 yang sudah dikonfirmasi dan sebanyak 515.646 kasus kematian. Peningkatan status Covid-19 dari epidemi ke pandemi secara resmi diumumkan *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 (WHO, 2021)

Kondisi di Indonesia menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang diperbarui berkala, tanggal 30 Maret 2021 data terakhir terdapat 34 provinsi terkonfirmasi dengan 1.505.775, 40.754 meninggal dan 1.342.696 sembuh. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang terkonfirmasi adanya Covid-19, tanggal 4 Mei 2021 data terakhir dengan jumlah yang sudah teridentifikasi sebanyak 283.923 orang, dalam masa perawatan (isolasi) 249.191 jiwa dan tercatat meninggal 3774 jiwa dan yang tercatat sembuh (selesai isolasi) 2.776 (Pikobar 2021).

Protokol Kesehatan adalah aturan dan Ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktifitas secara aman pada saat pandemi Covid-19. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktifitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain (Kemenkes 2020). Upaya Pencegahan penyebaran Covid-19 diantaranya dengan melakukan Protokol kesehatan 5M yaitu: memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan mengurangi mobilitas.

Menurut (Notoatmojo, 2014) Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengideraan terjadi melalui panca

indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, pendengaran, peraba, pembau, perasa, sebagian besar pengetahuan atau kognitif adalah domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (over behavior). Indikator tingkat pengetahuan diantaranya; Tahu (Know), Memahami (Comprehend), Aplikasi, Analisis dan Sintesis Notoatmodjo (2014). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut A. Wawan dan Dewi M (2019) antara lain: faktor internal terdiri dari pendidikan, pekerjaan, umur dan faktor eksternal; terdiri dari Faktor Lingkungan dan sosial budaya.

Menurut Newcomb dalam Notoatmojo (2014) sikap itu merupakan kesiapan dan kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Menurut Notoadmodjo (2014) terdapat 4 tingkatan sikap, diantaranya: Menerima (Receiving), Merespon (responding), Menghargai (voluing) dan Bertanggung Jawab. Menurut Azwar (2016) Adapun Faktorfaktor yang mempengaruhi sikap yaitu; pengalaman pribadi, pengaruh oranglain yang dianggap penting, kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh faktor emosional.

Orang tua adalah orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dan sebagainya); orang-orang yang dihormati (disegani). (KBBI, 2016). Peran Orangtua Menurut Yusuf LN (2015) didalam keluarga terutama terhadap anak :Pendidikan dan Perlindungan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Utami dkk, (2020) dengan judul pengetahuan, Sikap

dan Keterampilan Masyarakat dalam pencegahan covid-19 di DKI Jakarta didapatkan hasil 83% memiliki pengetahuan yang baik, 70,7% sikap yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Emy Darma Yanti dkk, (2020) dengan judul Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di masa pandemi Covid-19 didapatkan hasil pengetahuan masyarakat tentang Pandemi Covid-19 ada pada kategori baik yaitu 70%.

Pada penelitian yang dilakukan Yehuda Imanuel widyakusuma putra dkk (2020) dengan judul Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal Pandemi Corona didapatkan hasil Tingkat Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 termasuk dalam kategori tinggi (52%) dan untuk perilaku masyarakat pada kategori baik (78%).

Pentingnya pengetahuan dengan sikap orangtua tentang protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan sikap tentang protokol kesehatan pada orangtua di RW 03 Kampung Gombang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap tentang protokol kesehatan pada orangtua di RW 03 Kampung Gombang.

METODELOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

dengan pendekatan Cross Sectional. metode penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan (korelasi) antara faktor resiko (faktor yang mempengaruhi efek) dengan faktor efek (faktor yang dipengaruhi oleh resiko). populasi dalam penelitian ini adalah Orangtua di RW 03 Kampung Gombang sebanyak 102 Orang.

Pada penelitian ini pengambilan Sampel menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling dengan teknik stratified random sampling dimana sampel ditetapkan sesuai jumlah proporsi tiap RT. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 81 orangtua di RW 03 Kampung Gombang pengambilan sampel orangtua yang diambil dari setiap RT adalah Orang tua yang sudah menikah dan memiliki anak minimal 1 yang terdiri dari ayah dan ibu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari responden dengan menggunakan metode kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

a. Analisa Univariat

Tabel 1 Pengetahuan Orangtua tentang Protokol Kesehatan di RW 03 Kampung Gombang

Kategori	N	%
Baik	41	50.6
Cukup	13	16.0
Kurang	27	33.3
Total	81	100.0

Berdasarkan tabel 1, sebagian responden (50,6%) memiliki pengetahuan yang baik tentang Protokol Kesehatan.

Tabel 2 Sikap Orangtua tentang Protokol Kesehatan di RW 03 Kampung Gombang

Kategori	N	%
Positif	51	63.0
Negatif	30	37.0
Total	81	100.0

Berdasarkan tabel 2, lebih dari sebagian responden (63,0%) memiliki sikap positif tentang Protokol Kesehatan.

b. Analisa Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap tentang Protokol Kesehatan pada Orangtua di RW 03 Kampung Gombang

Pengetahuan	Sikap				Total	P-Value
	Positif		Negatif			
	N	%	N	%		
Baik	38	46.9	3	3.7	41	50.6
Cukup	12	14.8	1	1.2	13	16.0
Kurang	1	1.2	26	32.1	27	33.3
Total	51	63.0	30	37.0	81	100.0

Berdasarkan tabel 3, nilai p -value sebesar 0,000 (p -value 0,05) disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap tentang protokol kesehatan pada orangtua di RW 03 Kampung Gombang.

B. PEMBAHASAN

a. Pengetahuan Orangtua tentang Protokol Kesehatan di RW 03 Kampung Gombang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (50.6%) responden memiliki

pengetahuan yang baik, Sebagian kecil responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak (16,0%) responden. Sedangkan hampir sebagian responden mmiliki pengetahuan kurang sebanyak (33,3%) responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan pada orangtua didapatkan hasil (50.6%). hal ini dikarenakan bahwa tingkat pendidikan responden sebagian besar memiliki tingkat pendidikan SMA. Menurut Nursalam (2008) pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula untuk menerima informasi. Pendidikan menjadi salah satu faktor yang meningkatkan pengetahuan seseorang tentang protokol kesehatan, dimana pendidikan yang baik dapat memudahkan seseorang untuk mengetahui tentang protokol kesehatan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang membentuk pengetahuan Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2014) bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan formal dan sangat erat hubungannya satu sama lainnya. hal ini dikarenakan banyaknya informasi yang diterima oleh orangtua. hal ini sesuai dengan teori A. Wawan & Dewi (2019) yang menyatakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan baik diantaranya lingkungan karena didalamnya terdapat informasi- informasi yang dapat memberikan pengaruh baik dari media massa maupun dari pemberitaan setempat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan yang kurang tentang protokol kesehatan pada orangtua didapatkan hasil (33.3%). hal ini dikarenakan lingkungan pekerjaan yang mayoritas sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada disekitar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan, perilaku orang atau kelompok. Mayoritas responden beraktifitas di rumah sehingga sibuk dengan pekerjaan rumah dan hanya berinteraksi disekitar lingkungan rumah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sari, dkk yang meneliti tentang protokol kesehatan Covid-19 : sebagai upaya pencegahan Covid-19 di area kerja pada karyawan perkantoran di bandar Lampung diketahui bahwa dari total 97 peserta (64.9%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik terkait pencegahan Covid-19 dikarenakan kurangnya kegiatan pemberian informasi tentang protokol kesehatan di area kerja pada karyawan perkantoran di bandar Lampung.

b. Sikap Orangtua Tentang Protokol Kesehatan pada di RW 03 Kampung Gombang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden memiliki sikap yang positif (63.0%) sedangkan hampir sebagian responden (37.0%) memiliki sikap negatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan pada orangtua didapatkan (63.0%). Responden yang memiliki sikap positif

dipengaruhi oleh media masa dimana media massa sangat berpengaruh terutama di era digital saat ini, kemudahan dalam mencari informasi tentang Covid-19 dan protokol kesehatan secara faktual dimana begitu besar pengaruhnya terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Hal tersebut didukung dengan teori Azwar (2016) Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh Putra (2021) mengenai Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 hasil penelitian menunjukkan bahwa 70 responden (100%) memiliki sikap yang baik. berdasarkan hasil penelitian ini sikap yang baik dikarenakan responden memiliki kesiapan, serta dorongan untuk merubah sikap penerapan protokol kesehatan yang tepat. sikap itu mendorong mereka bertindak mengajak untuk melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan dampak pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa hampir sebagian responden memiliki sikap yang negatif mengenai protokol kesehatan, dikarenakan faktor pengalaman pribadi dapat mempengaruhi sikap seseorang. Menurut Azwar (2016) untuk menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Covid-19 Berdasarkan data dari kepala Desa Kampung Gombang terkonfirmasi 4 kasus ODP. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat memiliki anggapan bahwa wilayahnya aman

dari penularan Covid-19. Sehingga masyarakat cenderung mengacuhkan protokol kesehatan . sikap seperti ini dapat menciptakan zona nyaman bagi masyarakat yang tidak terbiasa dengan pola hidup disiplin.

c. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap tentang protokol kesehatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap tentang protokol kesehatan (*p-value* adalah 0,000).

Menurut Bloom dalam Notoatmodjo (2014) pencegahan penyakit dimasyarakat dipengaruhi oleh ranah perilaku yang terdiri atas pengetahuan, sikap dan tindakan atau praktik yang dimiliki masyarakat. Menurut Wawan & Dewi (2020) pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Objek tersebut dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh. Tetapi sikap yang positif tidak hanya dipengaruhi pengetahuan saja namun dipengaruhi juga oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan agama, dan faktor emosional.

Berdasarkan hasil penelitian dari 81 responden di RW 03 Kampung Gombong diketahui bahwa, hampir sebagian responden

(50.6%) memiliki pengetahuan yang baik sehingga memiliki sikap yang positif (63%) terhadap protokol kesehatan. Hal ini menguatkan bahwa responden dengan pengetahuan baik lebih mengetahui tentang protokol kesehatan, sehingga bersedia untuk memulai menyikapi untuk melakukan protokol kesehatan dan bersikap dengan baik dalam mencegah penyebaran Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yehuda, (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap warga dalam menjalankan protokol kesehatan di masa new normal pandemi corona hasil penelitian tersebut menunjukkan (52%) mempunyai pengetahuan yang baik dan (78%) responden mempunyai hubungan yang positif.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sari (2021) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dengan sikap dalam penerapan protokol kesehatan dikarang taruna dusun malangjiwan memiliki pengetahuan dalam penerapan protokol kesehatan sedang sebanyak (62%) dan sikap responden dalam penerapan protokol kesehatan sebagian besar dalam kategori negatif yaitu sebanyak (62%). Uji statistik menunjukan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap dalam penerapan protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19 dengan *p-value* 0,001 ($p=0,005$).

Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar dimasyarakat tentang protokol

kesehatan. Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia mampu menentukan dan mengambil keputusan. Dengan kata lain, ketika seseorang mempunyai informasi tentang protokol kesehatan maka akan mampu untuk menentukan bagaimana caranya harus bersikap terhadap protokol kesehatan. Pengetahuan yang baik, akan mendorong sikap yang positif sehingga memiliki pengetahuan yang baik maka masyarakat akan memberikan respon sikap yang baik atau setidaknya dalam kapasitas yang cukup terhadap protokol kesehatan.

KESIMPULAN

1. Sebagian responden (50,6%) di RW 03 Kampung Gombang memiliki pengetahuan yang baik tentang Protokol Kesehatan.
2. Lebih dari sebagian responden (63,0%) di RW 03 Kampung Gombang memiliki sikap yang positif mengenai Protokol Kesehatan.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap tentang protokol kesehatan pada orangtua di RW 03 Kampung Gombang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A Wawan. Dewi M. (2019). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuamedika.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2020). *COVID-19*. [diakses 9 April 2021]. Tersedia dari <http://covid.go.id>

Kebijakan Pemerintah terkait *Penanganan Dan Pencegahan Penularan Covid-19* [diakses pada tanggal 25 April 2021] <https://setkab.go.id/kebijakan-pemerintah-terkait-penanganan-dan-pencegahan-penularan-covid-19-16-maret-2020-di-istana-kepresidenan-bogor-provinsi-jawa-barat/>

KBBI. (2016). *Orangtua*. [diakses 21 Mei 2021]. Tersedia dari <https://kemdikbud.go.id/entri/orang%20tua>

Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit

Marzuki Ismail, dkk. 2021. *Covid-19 Seribu Satu Wajah*. Yayasan kita menulis.

Muhammad Bahrudin, dkk. 2021. *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Warga di Wilayah Percontohan Program RT Kota Surabaya*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Volume 12 (No. 1. ISSN(P) 2088-3536). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=gambaran+silap+protokol+kesehatan+pada+masyarakat&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DCQMBdi-HL1EJ

Ni Putu, dkk. 2020. *Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa. Volume 8 (No 3, hal 485. ISSN2338-2090). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/download/6173/pdf>

Nursalam. 2008. *Teori dan konsep Pengetahuan*. Buku Ajar Pengetahuan. Jakarta: Graha Ilmu

- Nova Nurwinda Sari, dkk. 2020. *Protokol Kesehatan Covid-19 : Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Area Kerja pada Karyawan Perkantoran di Bandar Lampung*. Jurnal Peduli Masyarakat. Volume 2 (No 4, hal 173-180. ISSN 2715-6524.
https://scholar.google.com/scholar?start=100&q=pengetahuan+tentang+protokol+kesehatan+kurang+&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3Dfq_AOhn-VaYJ
- Notoadmodjo, Suekidjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- PDPI. (2020). *Pneumonia Covid-19*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Pusat Informasi dan Koordinasi Provinsi Jawa Barat.(2021). *Dashboard Kasus COVID-19 Provinsi Jawa Barat*. [diakses 28 Maret 2021]. Tersedia dari <https://pikobar.jabarprov.go.id/>
- Reni Puspita Sari, dkk (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Karang Taruna Dusun Malangjiwan*. (Volume No. 1 ISSN : 2541-5085). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=hubungan+pengetahuan+dengan+sikap+terhadap+protokol+kesehatan+pada+masyarakat#d=gs_qabs&u=%23p%3Dza993pPL2b4J
- Respirologi Indonesia. (2020). *Majalah Resmi Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Official Jurnal Of The Indonesian Society of Spirology*. [diakses 27 April 2020]. Tersedia dari <https://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/download/101/110>
- Sumampouw, Oksfriani Jufri. "Pelaksanaan Protokol Kesehatan Corona Virus Disease 2019 Oleh Masyarakat di Kabupaten Minahasa Tenggara." Sam Ratulangi Journal of Public Health 1.2 (2020). [diakses pada 19 April 2021] <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/srjph/article/view/32334>
- Utami, dkk, 2020, *Pengetahuan Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Provinsi DKI Jakarta*. Jurnal Kesehatan Holistik, Volume 4(Nomor 2. ISSN: 2621-8704) <https://www.ejournal.stikesrshusada.ac.id/index.php/jkh/article/download/85/11>
- Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). *Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 11(2), 258-264 [diakses pada 19 April 2021] <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/835>
- WHO. (2021). *Pernyataan Dan Jawaban Terkait Coronavirus*. [diakses 9 April 2021]. Tersedia dari <http://who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-forpublic>
- Yehuda, Immanuel widyakusuma Putra. 2020. *Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona*. Jurnal Keperawatan Universitas Advent Indonesia. Volume 8(Nomor 4, Hal 367. ISSN 2715-1980) <https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/view/67542>
- Yusuf, Syamsu LN.2015. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung:Rosdakarya
- Zaenal, Aripin. 2020. *Identifikasi Pasien Covid-19 Berdasarkan Riwayat Kontak*. Jurnal stikesyarsimataram. Vol 10 (Nomor 2, ISSN: 1978-8940. <http://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/jik/article/download/63/7>